

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio adalah salah satu bentuk media massa dan penyiaran yang masih populer di kalangan masyarakat. Selain sebagai sumber hiburan, radio juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi yang memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang mereka perlukan. Salah satu keunggulan radio dibandingkan dengan media lainnya adalah kemampuannya untuk merangsang imajinasi pendengar, karena radio mengandalkan audio tanpa visual seperti televisi. Di era teknologi saat ini, kemajuan dalam bidang penyiaran telah pesat, baik untuk televisi maupun radio. Kini, radio tidak hanya dapat dinikmati melalui perangkat tape radio, tetapi juga dapat diakses secara langsung (streaming) melalui internet, ponsel, pemutar mp3, dan berbagai perangkat teknologi lainnya, sehingga membuat akses radio menjadi lebih mudah dan praktis bagi pendengar.

Meskipun menghadapi persaingan dari televisi dan media cetak yang berkembang lebih cepat, radio tetap memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan media massa lainnya. Hal ini karena seseorang bisa mendengarkan siaran radio sambil tetap melakukan aktivitas atau pekerjaan lainnya.

Oz Radio Jakarta, yang merupakan bagian dari jaringan OZ Radio, terletak di DKI Jakarta. Pada awalnya dikenal sebagai Jakarta Dhangdut Stasiun pada tahun 1980-an dan dapat diakses melalui frekuensi 90,75 MHz. Pada tanggal 9 Agustus 2008, stasiun ini secara resmi mengganti namanya menjadi Oz Radio Jakarta bersamaan dengan perubahan manajemen dan format siaran. Seperti media lainnya, Oz Radio Jakarta memiliki audiens khusus dalam segmen usia 18-35 tahun yang dikenal sebagai "Ozzers". Stasiun ini mengusung konsep musik universal yang mencakup berbagai genre musik berkualitas seperti Rock, Pop, Metal, Hip-Hop, R&B, dan Dance Music.

Di Oz Radio Jakarta, konsep pemutaran lagu mencakup musik dari dalam dan luar negeri, dengan porsi yang seimbang sekitar 50%. Semua lagu yang populer, terbaik, dan digemari oleh kaum muda di dunia musik, baik dari masa lalu, saat ini, maupun masa depan, ditayangkan di sini. Pendengar Oz Radio Jakarta dikenal dengan sebutan 'Ozzers'. Pada

frekuensi 90,8 FM, terdapat tiga program yang aktif dan masih berlangsung hingga tahun 2024, yaitu GITM, JAM MALAM, dan UNPOP. Ketiga program ini disiarkan pada jam-jam yang berbeda. GITM, yang disingkat dari 'GET IN THE MOZZ', adalah program pagi yang ditayangkan setiap hari Senin hingga Jumat, dimulai dari pukul 07.00 hingga 11.59 pagi, dan bertujuan untuk menemani aktivitas para Ozzers.

Program JAM MALAM disiarkan pada jam 21.00 hingga 23.59, dengan tujuan menyertai para pendengar Oz Radio Jakarta saat mereka pulang dari kerja atau dalam perjalanan menuju rumah. Sementara itu, program UNPOP mengudara setiap hari Kamis pada jam 17.00 hingga 19.00. Program ini didesain khusus untuk memberikan rekomendasi lagu kepada anak muda atau Ozzers yang memiliki minat dalam dunia musik. JAM MALAM adalah salah satu program di Oz Radio Jakarta, yang dapat dinikmati melalui frekuensi 90,8 FM, dimana tujuannya adalah memberikan berbagai tips seputar kehidupan. Program ini mencakup penyampaian pesan kepada pendengar, memberikan saran dalam menghadapi tantangan hidup, merekomendasikan tempat-tempat untuk bersantai, serta menyediakan informasi terbaru dari berbagai bidang.

Program ini mulai disiarkan pada tanggal 11 Agustus 2008 pukul 20.00 oleh dua pemuda bernama Danang Prihantoro dan Elmer Fadillah. Pada awalnya, program tersebut tidak memiliki format tetap dan berjalan secara spontan antara kedua pembawa acara yang berinteraksi dengan cepat. Namun, mereka kemudian memutuskan untuk mengubahnya menjadi siaran reguler setiap malam dari pukul 20.00 hingga 00.00, yang dikenal sebagai "kelas malam". Tujuan utama dari program ini adalah untuk berbagi pendapat pribadi dan pengalaman anak muda yang masih bersekolah. Namun, seiring berjalannya waktu dan penyesuaian terhadap mekanisme dan format siaran, program tersebut mengalami perubahan. Nama program "kelas malam" kemudian diubah menjadi "Jam Malam", dengan jadwal siaran awal dipindahkan dari pukul 20.00 menjadi 21.00. Program Jam Malam disiarkan selama tiga hari berturut-turut, dari Senin hingga Rabu, dan program ini terus berlanjut hingga saat ini.

Di Oz Radio Jakarta, beberapa penyiar aktif terlibat dalam mengisi program siaran langsung. Salah satu contohnya adalah penyiar yang bertanggung jawab dalam program Jam Malam. Namun, program Jam Malam mengalami penurunan jumlah pendengar dalam beberapa waktu karena ada kalimat atau perkataan yang dianggap tidak pantas yang

diucapkan oleh penyiar Jam Malam. Seperti dalam media sosial atau pilihan penyiar di televisi, setiap individu memiliki standar mereka sendiri dalam memilih penyiar. Hal ini juga berlaku dalam konteks program Jam Malam di Oz Radio Jakarta, dimana pendengar memiliki preferensi tersendiri terhadap penyiar yang mereka sukai.

Gaya bahasa atau cara berkomunikasi yang digunakan oleh penyiar radio di Oz Radio Jakarta memiliki ciri khas yang unik. Ini mencakup intonasi bicara, gaya sapaan, cara merespons topik dalam program, dan interaksi langsung dengan pendengar. Dalam komunikasi, terdapat aspek positif dan negatif yang dapat mempengaruhi hubungan antarindividu, baik itu dalam diri sendiri maupun dengan orang lain, karena adanya kesalahpahaman atau misscommunication. Konflik sering kali muncul karena kurangnya pemahaman dalam mengartikan pesan yang disampaikan. Melalui komunikasi, kita dapat mengetahui sikap dan perasaan individu atau kelompo, oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan empati terhadap gaya komunikasi lawan bicara saat berinteraksi. Respons aktif dan penyesuaian posisi tubuh saat berbicara dapat menciptakan suasana yang nyaman dalam berkomunikasi.

Komunikasi menjadi lebih efektif ketika pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima. Oleh karena itu, komunikasi memegang peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Komunikasi tersebut juga membantu dalam mengurangi potensi konflik dan memungkinkan individu untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain. Manfaat komunikasi dalam kehidupan sosial sangat beragam, termasuk kemampuannya dalam menyediakan serta menggali informasi yang dapat menghasilkan inovasi baru. Dalam konteks gaya komunikasi penyiar di Oz Radio Jakarta, terdapat standar program siaran yang mengatur secara teknis perilaku penyiar. Standar ini mencakup batasan-batasan mengenai konten yang boleh dan tidak boleh disiarkan dalam suatu program, namun baru-baru ini, penyiar dari program Jam Malam di Oz Radio Jakarta terkadang melakukan kesalahan atau pelanggaran yang tidak sesuai dengan standar program siaran.

Di OZ Radio Jakarta, saya telah memperhatikan bahwa beberapa penyiar cenderung menggunakan bahasa yang kurang pantas atau mengandung unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) selama siaran mereka. Gaya komunikasi ini seringkali mengandung kata-kata yang tidak sesuai dengan etika penyiaran yang baik, dan bisa

menyinggung atau menyakiti perasaan pendengar. Penggunaan bahasa yang sensitif dan tidak pantas tidak hanya merusak citra profesional penyiar, tetapi juga dapat menciptakan dampak negatif bagi audiens. Kami percaya bahwa komunikasi yang baik harus menjunjung tinggi rasa hormat dan inklusivitas. Saya berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap penyiar di OZ Radio Jakarta menyadari pentingnya menggunakan bahasa yang sesuai dan menjaga standar etika dalam siaran mereka.

Di OZ Radio Jakarta, saya menyadari bahwa dalam segmen Bucin pada program acara Jam Malam, terdapat situasi di mana penyiar Danang Prihantoro dan Elmer Fadillah memberikan masukan yang terkadang melampaui batas kebijakan perusahaan. Saya memahami bahwa dalam segmen yang berbasis pada saran pribadi dan hubungan, seperti Bucin, penting untuk memberikan dukungan dan saran yang konstruktif. Namun, masukan yang diberikan oleh penyiar harus selalu berada dalam koridor yang aman dan sesuai dengan nilai-nilai profesional serta etika perusahaan. Penyiar yang ada di Oz Radio Jakarta yaitu Danang Prihantoro dan Elmer Fadillah, merupakan bagian penting dari tim program acara “Jam Malam”.

Beberapa masukan telah diberikan oleh pendengar kepada Oz Radio Jakarta melalui pesan pribadi terkait penggunaan tutur kata dan bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang terfokus pada penyiar radio di Oz Radio Jakarta, khususnya dalam program Jam Malam. Peneliti ingin memahami alasan di balik penggunaan kata-kata atau bahasa yang kurang pantas oleh penyiar dalam menanggapi, merespons, dan menyampaikan informasi di dalam program Jam Malam, yang seharusnya sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran (P3). Penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan sebagai kerangka untuk penyusunan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemamparan di atas, maka penulisan merumuskan masalah yang diteliti, yaitu;

1. Bagaimana gaya komunikasi penyiar oz radio Jakarta dalam penyajian topik yang akan diberikan untuk pendengar program acara “JAMAL”?
2. Bagaimana kebijakan yang ada di oz radio Jakarta pada gaya komunikasi penyiar di program acara “JAMAL”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulisan merumuskan tujuan yang diteliti, yaitu;

1. Untuk Mengidentifikasi dan menganalisis gaya komunikasi yang diterapkan oleh penyiar OZ Radio Jakarta dalam penyajian topik-topik yang dibahas pada program acara "JAMAL". Tujuan ini akan mengeksplorasi berbagai elemen gaya komunikasi, termasuk cara penyampaian informasi dan penggunaan Bahasa.
2. Menganalisis dan mengidentifikasi kebijakan dan peraturan yang diterapkan oleh OZ Radio Jakarta terkait gaya komunikasi penyiar, khususnya dalam konteks program acara "JAMAL".

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi serta membantu dalam memahami bagaimana gaya komunikasi penyiar oz radio Jakarta yang berpatokan dalam kebijakan yang ada di radio tersebut.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa jurnalistik dan bermanfaat bagi para jurnalis serta tim manajemen pada program 'Jam Malam' (JAMAL) mulai dari isi acara program sampai perkembangan pada program tersebut agar program tersebut selalu memiliki pendengar yang tetap.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan pada penelitian ini disusun berdasarkan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Merupakan bab yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan penelitian terdahulu yang relevan, Pengertian dari kajian kepustakaan dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang berisikan pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang dari gambaran umum/profile organisasi, sejarah singkat, dan dilanjutkan dengan menggambarkan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan jabaran mengenai kesimpulan dan saran- saran (terdiri dari saran akademis dan saran praktis.

